

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat khususnya Indonesia dalam menjalankan aktivitasnya. Dengan adanya pemanfaatan teknologi yang tepat, dapat memberikan banyak kemudahan dan membawa banyak pengaruh positif untuk manusia di dunia terutama di Indonesia.

Dalam artikel penelitian Darmana (2020) menyatakan ada beberapa pengaruh positif perkembangan teknologi informasi diantaranya:

1. Pertukaran informasi berlangsung sangat cepat.
2. Memudahkan pekerjaan manusia.
3. Meningkatkan mutu/kualitas kerja.
4. Pekerjaan yang dilakukan seseorang menjadi lebih efektif dan efisien.
5. Mengurangi terjadinya resiko kesalahan.
6. Sistem pembelajaran tidak harus tatap muka dengan guru karena dengan kemajuan TIK khususnya internet kita bisa melakukan metode daring.

Begitu banyaknya manfaat yang diberikan dari adanya teknologi ini menyebabkan banyak pihak/perusahaan/organisasi yang kini memanfaatkan dan menggunakan teknologi untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

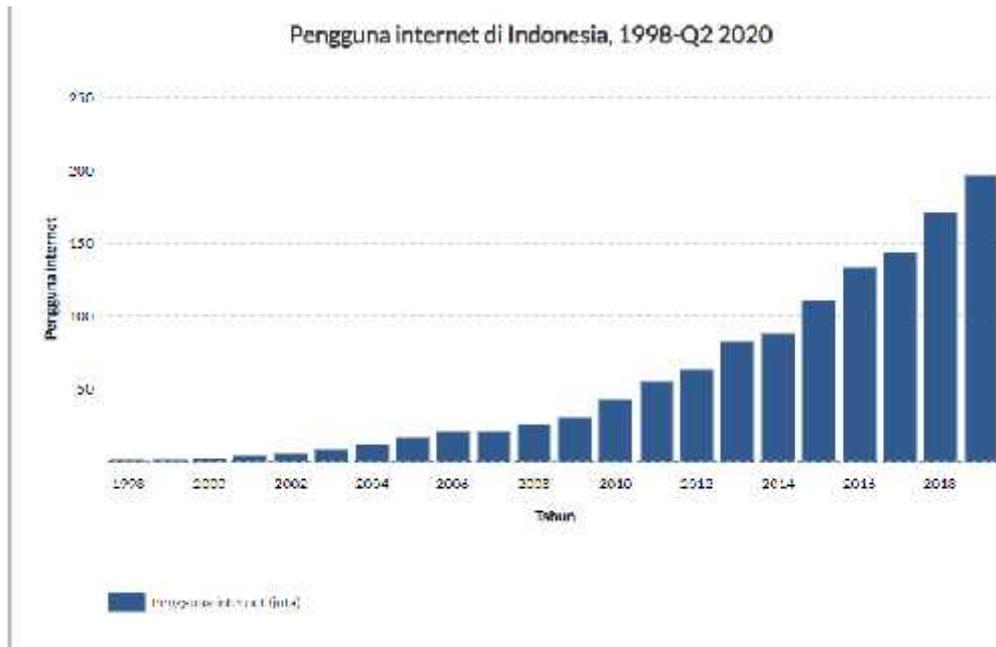
Padahal sebelum tahun 1960-an, jika ingin membangun sistem informasi yang mampu memberikan informasi yang berkualitas, membutuhkan biaya yang cukup tinggi, karena harga komputer masih mahal dan pengembangannya sulit.



Pada tahun 1960-an mulai dikembangkan sistem informasi manajemen berbasis komputer dimana pada saat itu sistem informasi manajemen berfokus pada penyediaan laporan berkala dan sebagian besar informasi dihasilkan dari sistem akuntansi dan sistem transaksi. Dengan berkembangnya sistem informasi manajemen di tahun itu, kemampuan komputer sebagai alat sistem informasi manajemen meningkat dengan pesat karena kualitas informasi yang dihasilkan bisa lebih baik dari informasi sebelumnya¹.

Kemajuan ilmu dan teknologi informasi sudah semakin beragam sehingga dapat dikatakan bahwa hampir tidak ada kehidupan yang belum tersentuh oleh perkembangan teknologi informasi ini, baik pada tingkat individu, kelompok, semua jenis organisasi, tingkat Negara, bahkan dalam hubungan antar Negara. Sejumlah informasi telah tersebar luas dimanapun dan kapanpun. Informasi tersebut dapat diakses secara mudah dan cepat baik melalui media cetak atau elektronik khususnya internet. Penggunaan internet di Indonesia setiap tahunnya selalu meningkat. Berikut paparan grafik pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia pada 11 tahun terakhir pada gambar dibawah:

¹ Rohman Taufiq, “ *Sistem Informasi Manajemen: Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan*”. Yogyakarta, Graha Ilmu (2013), h. 59



Gambar 1.1 Grafik Penggunaan Internet di Indonesia

Sumber: lokadata.beritagar.id

Berdasarkan gambar 1.1 terungkap bahwa dalam kurun waktu 1998 – 2018 rasio pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia mengalami pertumbuhan yang baik setiap tahunnya. Hasil survei yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)² hingga triwulan II tahun 2020, jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 196,7 juta pengguna. Jumlah ini naik 8,9 persen atau sebanyak 25,54 juta pengguna dibandingkan tahun 2018. Data tersebut menunjukkan lebih dari 1/3 penduduk Indonesia telah menggunakan internet. Internet menjadi salah satu media dalam menyebarkan informasi, karena internet dapat memangkas jarak dan waktu yang selama ini menjadi kendala penyebaran informasi.

² <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/pengguna-internet-di-indonesia-1998-q2-2020-1617089144>.

Seiring dengan berkembangnya kemajuan teknologi tersebut banyak organisasi-organisasi yang dulunya menerapkan sistem pengelolaan informasi secara manual atau konvensional mulai beralih ke sistem informasi yang berorientasi secara digital. Sebagai contoh, saat ini dunia sedang menghadapi revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam industri, bahkan saat ini topik yang membahas perubahan revolusi industri 5.0 telah dimulai.

“Dikutip dari kompas.com 10/08/2021. 17:06 WIB, Revolusi Industri 4.0 berpotensi memberikan beberapa kemajuan luar biasa seperti menarik individu ke dalam jaringan yang lebih cerdas dengan potensi kerja yang lebih efisien, serta mendigitalkan lingkungan manufaktur serta memungkinkan metode yang lebih fleksibel”.

Dengan berkembangnya teknologi yang sangat pesat dan tingginya pengguna internet setiap tahun sehingga banyak perusahaan-perusahaan atau organisasi beralih ke sistem manajemen berbasis digital dibandingkan dengan sistem konvensional dalam pemrosesan data manajemen. Jika menggunakan sistem manajemen secara digital dalam pemrosesan data akan meningkatkan efektifitas waktu secara operasional. Selain itu dengan adanya digitalisasi ini, tentunya akan mendukung program pemerintah dalam mengefisienkan penggunaan kertas (*paperless*).

Pada saat ini kebutuhan akan informasi semakin penting dan mendesak sejalan dengan arus globalisasi yang terjadi di seluruh dunia. Secara umum informasi diartikan sebagai hasil pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya, yang menggambarkan suatu kejadian nyata dan digunakan untuk pengambilan keputusan. Sumber dari informasi adalah

data. Didukung dengan pernyataan Sutabri dalam Dea Yuzistin dkk (2016)³, Informasi yang didapat sebaiknya informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas harus akurat, tepat pada waktunya dan relevan. Peran informasi di dalam organisasi atau lembaga dapat diibaratkan sebagai jantung pada tubuh manusia. Tanpa adanya informasi, sebuah organisasi atau lembaga tersebut akan mati.

Setiap organisasi atau manajemen yang dikelola, akan selalu terlibat dalam rangkaian proses manajerial yang berkisar pada penetapan tujuan dan sasaran, perumusan strategi, perencanaan, penetapan program kerja, pengorganisasian, pengerahan Sumber Daya Manusia (SDM), pemantauan kegiatan operasional, pemantauan, mengevaluasi dan membuat dan menggunakan sistem umpan balik⁴. Dalam dunia pendidikan, tentu tidaklah terlepas dari perkembangan teknologi informasi. Peran teknologi bagi dunia pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan sehingga pemerintah menetapkan standar pengelolaan pendidikan. Berdasarkan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007, tentang standar pengelolaan pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah pada poin E yang membahas mengenai Sistem Informasi Manajemen disebutkan bahwa :

1. Mengelola sistem informasi manajemen yang menandai untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel.
2. Menyediakan fasilitas informasi yang efisiensi, efektif dan mudah diakses.

³ Dea Yuzistin, Dindon Fikri Aji, Petrus Dwi Ananto Pamungkas. 2016. *Sistem Informasi Administrasi Siswa Berbasis Website Pada SMA Islam Putradarma Bekasi*. BINA INSANI ICT JOURNAL, Vol.3, No.1, Juni 2016, 253 – 268.

⁴ Sondang P. Siagian, “*Sistem Informasi Manajemen*”. Jakarta: Bumi Aksara, (2006), h. 33

3. Menugaskan seorang guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi maupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan pengelolaan sekolah/ madrasah baik secara lisan maupun tertulis dan semuanya direkam dan didokumentasikan.
4. Melaporkan data informasi sekolah/ madrasah yang telah terdokumentasikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota.

Penggunaan sistem informasi manajemen yang tepat dalam suatu lembaga pendidikan dapat menjadi kekuatan bagi lembaga itu sendiri. Manajemen atau pengelolaan informasi yang baik dalam suatu lembaga merupakan suatu keharusan mutlak bagi kelangsungan hidup lembaga tersebut. Selaras dengan pendapat James A.F. Stoner dalam Mu'alimah mengatakan bahwa sistem informasi manajemen adalah metode formal yang menyediakan manajemen dengan tepat waktu, andal, dan dapat mendukung proses pengambilan keputusan untuk perencanaan, pemantauan, dan berfungsinya suatu organisasi secara lebih efektif. Salah satu hal penting yang dapat mempertahankan bahkan mengembangkan suatu lembaga pendidikan adalah pengelolaan sistem informasi yang baik.

Poin-poin di atas menyimpulkan bahwa komponen utama yang diperlukan untuk menghasilkan sistem informasi manajemen pada dunia pendidikan yang efektif dan berkualitas adalah ketersediaan teknologi informasi yang terus dikembangkan sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berkembang dan nantinya akan digunakan oleh sumber daya manusia yang mampu mengoperasikannya. Adanya sistem informasi manajemen dapat menunjang kelancaran kegiatan lembaga pendidikan khususnya dalam hal administrasi sehingga tujuan pendidikan yang diinginkan tercapai dengan baik. Penerapan

sistem informasi dimaksudkan untuk membantu mempermudah pengelolaan data dan informasi yang terkait dengan lembaga itu sendiri.

Di era teknologi informasi dan komunikasi saat ini, segala bentuk teknologi informasi dan komunikasi dapat diperoleh dengan cara yang relatif mudah dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang ringkas dan canggih, dilihat dari tren perkembangan perangkat lunak dan perangkat keras. Dalam dunia pendidikan, penggunaan dan pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan itu sendiri. Kedua bidang ini saling membutuhkan. Ketersediaan informasi yang terintegrasi, penting dalam dunia pendidikan untuk mendukung upaya menciptakan sistem informasi yang lebih efektif, efisien dan kompetitif. Sistem informasi manajemen ini sangat membantu dalam pengelolaan administrasi yang masih manual dilakukan dalam bentuk digital sehingga mampu mengefisienkan waktu dan menekan biaya operasional. Apalagi informasi yang disertai dengan kecepatan, ketepatan, dan keakuratan informasi yang diterima merupakan tuntutan utama. Pengelolaan sistem informasi yang cepat dan tepat akan sangat membantu suatu instansi pemerintah atau swasta dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan di Indonesia sudah banyak yang memanfaatkan pengelolaan sistem informasi dengan memanfaatkan teknologi baik digital maupun secara *online*. Bahkan banyak sekolah swasta yang merancang sendiri dan mengerjakan secara profesional sistem informasi manajemen yang akan digunakan pada lembaganya masing-masing, serta tidak tanggung-tanggung untuk melakukan kerjasama dengan tenaga ahli yang profesional pada bidang teknologi untuk

menunjang kemajuan dalam pengelolaan sekolah itu sendiri. Karena penggunaan sistem informasi manajemen sekolah tidak hanya merupakan proses otomatis untuk mengakses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sistem yang terintegrasi, sehingga proses organisasi akan berjalan secara efisien, terukur dan fleksibel.

Sekolah merupakan sebuah institusi yang melakukan pelayanan terhadap siswa, maka kehadiran teknologi informasi sangat dibutuhkan agar mampu meningkatkan kualitas pelayanan. Sebagai contoh sistem informasi manajemen yang diterapkan di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung yaitu sistem informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara *online*. PPDB merupakan rangkaian kegiatan pelayanan awal dari proses manajemen sekolah itu sendiri. Pelaksanaan PPDB sangatlah penting, dikatakan demikian karena tanpa adanya siswa yang mendaftar maka tidak ada kegiatan belajar mengajar serta tidak ada layanan terhadap siswa.

Kegiatan PPDB dilaksanakan setiap tahun pada masing-masing sekolah untuk menyeleksi calon peserta didik baru berdasarkan nilai akademik atau variabel lainnya agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung, minat calon peserta didik baru yang ingin melanjutkan pendidikan di lembaga tersebut sangat baik, paparan pendaftar calon peserta didik baru setiap tahunnya ditunjukkan pada tabel dibawah.

Tabel 1.1 Data Pendaftar Calon Peserta Didik Baru Setiap Tahun

| No | Jurusan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | Tahun 2019 |
|----|--------------------------|------------|------------|------------|
| 1 | Tata Boga | 332 | 299 | 230 |
| 2 | Akomodasi Perhotelan | 216 | 105 | 143 |
| 3 | Rekayasa Perangkat Lunak | 40 | 20 | 27 |
| 4 | Tata Kecantikan | 38 | 23 | 48 |

Jika dicermati data pada tabel 1.1 diatas, pendaftar calon siswa baru setiap tahun masih dikatakan baik. Jika setiap tahun proses PPDB masih dilakukan secara konvensional seperti pengisian formulir PPDB masih menggunakan lembaran yang disediakan oleh panitia serta kelengkapan persyaratan masih harus diserahkan ke sekolah secara langsung maka data yang dikumpulkan tersebut tidak menutup kemungkinan akan mengalami hambatan dan keterlambatan dalam prosesnya. Selain itu pengumuman kelulusan hasil seleksi PPDB dilakukan dengan cara menempelkan hasil seleksi di papan pengumuman sekolah sangat kurang efektif karena calon siswa tersebut mengharuskan kembali datang kesekolah untuk hanya melihat hasil pengumuman seleksi PPDB. Jika hal tersebut masih tetap dilakukan tentunya semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang tingkat kesadaran informasinya semakin tinggi dan kritis tidak menginginkan hal tersebut dilakukan secara terus menerus apalagi melihat pesatnya perkembangan teknologi di era saat ini.

Merujuk pada teori-teori yang dipaparkan serta permasalahan diatas, maka SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung membutuhkan perubahan dalam pelaksanaan PPDB, agar mampu memudahkan kerja manajerial pada lembaga tersebut. Sistem PPDB secara online selain dapat diakses dengan mudah dan

kapan saja oleh pengguna yang memiliki akses internet, pelaksanaan PPDB online akan terlaksana lebih efektif, cepat dan efisien.

Sistem informasi manajemen yang diterapkan di SMK Triatma Jaya Badung berbasis internet ini dinamakan dengan Sistem Informasi dan Manajemen Sekolah (SIMAS). Konsep ini memiliki nuansa bahwa, bagaimana dunia pendidikan berusaha menggunakan serta mengikuti perkembangan teknologi dalam penggunaan perangkat komputer yang dapat diaplikasikan sebagai sarana komunikasi untuk meningkatkan kinerja dunia pendidikan secara signifikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada Waka Kurikulum pada tgl 18 Oktober 2021 di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung menyatakan :

“SIMAS terbentuk pada tahun 2017, SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung ditunjuk oleh Yayasan Triatma Surya Jaya sebagai *pilot project* dalam menerapkan sistem informasi manajemen secara digital yang nantinya akan diterapkan pula pada lembaga-lembaga dibawah naungan Yayasan Triatma Surya Jaya. Berdasarkan banyaknya pertimbangan dari yayasan seperti adanya sarana prasarana dan SDM yang memadai serta dukungan penuh yayasan maka dari itu di tunjuklah SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung sebagai *pilot project SIMAS*”.

Adapun beberapa sistem informasi yang tersedia pada SIMAS sebagai berikut :

1. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
 - a. Formulir Pendaftaran
 - b. Test Online
 - c. Informasi Hasil Kelulusan
2. Penilaian Akademik Siswa
 - a. Nilai akhir yang siswa keterampilan dan pengetahuan
 - b. Data wali
 - c. Biodata Siswa

- d. Nilai Sikap siswa
3. Pelaporan Hasil Kegiatan Belajar Siswa
 - a. Absensi siswa
 - b. Ekstrakurikuler siswa
 - c. Hasil Praktek Kerja Lapangan Siswa
 - d. Prestasi siswa
4. Keuangan
5. Data Siswa (Biodata Siswa)

Selain melakukan observasi, dilakukan pula wawancara mengenai pelaksanaan PPDB online. Narasumber yang diwawancarai adalah operator SIMAS bapak I Gusti Ngurah Aryastana menyatakan sebagai berikut :

“SIMAS PPDB Online dibuat didasari atas pemanfaatan dan penerapan teknologi informasi di era sekarang ini dengan tujuan untuk membantu kerja manajemen dalam hal administrasi di sekolah. Tujuannya adalah untuk membantu dalam administrasi sekolah, dimana sistem administrasi yang dulunya bersifat manual sehingga mudah tercecer dan tidak efektif, maka dibuatlah program SIMAS yang berfungsi untuk mendigitalkan administrasi sekolah agar tidak terjadi kehilangan atau tercecernya administrasi tersebut. Setelah adanya sistem SIMAS diharapkan dapat membantu efektifitas kerja manajemen sekolah dan terciptanya pelayanan yang lebih baik”.

Dalam Akses SIMAS ini tentu saja ada pembatasan hak akses setiap pengguna. Admin SIMAS dapat mengakses seluruh sistem informasi pada SIMAS bahkan mengatur jalannya sistem SIMAS tersebut. Operator keuangan dapat mengakses perihal pembayaran siswa, sedangkan dalam akademik dibagi menjadi dua, antara lain: 1) Jika guru tersebut mendapatkan tugas tambahan seperti wali maka guru tersebut dapat mengakses data mengenai semua perihal wali yang diampu dan memiliki tugas pada *input* nilai akhir siswa yang diampu sesuai dengan mata pelajaran masing-masing, 2) Jika guru tugasnya hanya mengajar maka guru tersebut hanya memiliki akses pada *input* nilai akhir siswa sesuai

dengan mata pelajaran yang diampu. Operator PPDB dapat mengakses sistem perihal PPDB yang terintegrasi dengan *website* PPDB sekolah (<http://pensisba.smtj-bdg.sch.id/>).

Berdasarkan Permendiknas No 14 tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) atau bentuk lain yang sederajat pasal 4 ayat 3, penerimaan PPDB diutamakan menggunakan mekanisme Dalam Jaringan (daring). PPDB sebagai permulaan dalam pelayanan di suatu lembaga pendidikan sebagai layanan di luar bidang akademik. Menurut Gunawan (2017) dalam Nurdian dkk (2019) disebutkan bahwa PPDB adalah kegiatan penerimaan dan seleksi calon peserta didik pada suatu sekolah⁵. Seleksi ini berkaitan dengan kemampuan akademik dan bakat minat terhadap jenjang pendidikan ke arah tujuan yang diinginkan (Sholihin & Mujilahwati 2014)⁶. PPDB diselenggarakan setiap tahun untuk menyeleksi calon peserta didik baru berdasarkan nilai akademik dan variabel lainnya agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tantangan pada era milenial saat ini menuntut adanya perubahan pada akses informasi yang cepat dan mudah. Dengan adanya perubahan tersebut SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung melaksanakan PPDB secara *online*. Tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan serta melaksanakan PPDB dengan lebih praktis dan efisien serta menciptakan sistem PPDB yang terintegrasi,

⁵ Nurdian Ramadhani Ansar, Ratmawati T, Andi wahed. 2016. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan. *Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Di SMK Negeri 6 Makassar*. Universitas Negeri Makassar.

⁶ Miftahus Sholihin, Siti Mujilahwati. 2014. Jurnal Teknik. *Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web (Online) Di SMK Muhammadiyah 7 Kedungpring Lamongan*

akurat dan transparan. Dimana hal ini didukung oleh gagasan dari IAN dalam Diyah & Junior (2017) bahwa tujuan dilaksanakannya PPDB *online* adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, menciptakan sistem penerimaan siswa baru yang terintegrasi, akurat dan transparan, melaksanakan penerimaan siswa baru secara praktis dan efisien, menyediakan database sekolah yang akurat, memberikan akses fasilitas informasi bagi masyarakat secara cepat, mudah dan akurat⁷.

Dalam PPDB *online* ini calon peserta didik baru harus melalui beberapa alur yang sudah disediakan oleh pihak sekolah antara lain: (1) calon peserta didik baru melakukan pendaftaran dan mengisi *form* pendaftaran melalui link (<http://pensisba.smkjj-bdg.sch.id/>) pada link ini akan terhubung langsung pada SIMAS untuk tahap verifikasi data calon peserta didik baru, (2) setelah calon siswa mengisi *form* pendaftaran, siswa akan mendapatkan nomor pendaftaran, (3) calon siswa datang kesekolah untuk melakukan *verifikasi* data yang sudah diisi, data tersebut akan dicocokkan pada sistem SIMAS, (4) calon siswa mendapatkan tanggal ujian test (tes tulis dan *interview*), (5) pengumuman kelulusan calon siswa melalui link (<http://pensisba.smkjj-bdg.sch.id/>).

Menurut Sari dalam Diyah & Junior (2017) PPDB *online* adalah sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan seleksi secara otomatis mulai dari proses

⁷ Diyah Mutiarin, Junior Hendri Wijaya. 2017. Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan. *Evaluasi Penerapan SIAP-PPDB Online Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

pendaftaran, seleksi hingga pengumuman seleksi yang dilakukan secara online⁸. Masih terbiasanya masyarakat dengan budaya lama dalam penyelenggaraan PPDB, sehingga tidak mempersiapkan diri untuk mengikuti sistem baru. Masyarakat yang dimaksud adalah orang tua/wali calon siswa yang mendaftar. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya pengetahuan atau keterampilan masyarakat dalam kemajuan teknologi dan mengoperasikan internet sehingga masih banyaknya masyarakat belum mampu untuk melakukan PPDB secara *online*. Terbukti dengan banyaknya masyarakat datang ke sekolah untuk meminta bantuan mendaftarkan anaknya secara online sehingga menghambat jalannya PPDB tersebut.

Kebutuhan akan koneksi internet yang optimal sangat dibutuhkan untuk mendukung PPDB online ini. Sementara itu terdapat permasalahan mengenai kebutuhan akan koneksi internet, dimana tidak semua orang dapat mengakses internet, baik dari segi keterampilan dalam mengoperasikan internet. Di beberapa daerah masih terjadi koneksi internet yang menghambat petugas dalam memasukkan data, dan juga memicu kekhawatiran orang tua akan lulus atau tidaknya anaknya karena masalah teknis (Tomi & Sujatmiko dalam Diyah & Junior 2017).

PPDB online merupakan titik awal dari mulainya sistem informasi manajemen berbasis digital di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung. Formulir di awal yang diisi oleh calon siswa baru tersebut akan otomatis masuk dalam sistem

⁸ Diyah Mutiarin, Junior Hendri Wijaya. 2017. Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan. *Evaluasi Penerapan SIAP-PPDB Online Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

SIMAS yang berfungsi sebagai wadah informasi dari siswa, dimulai dari calon siswa (*input*), semua kegiatan proses belajar mengajar (proses), terakhir adalah informasi mengenai kelulusan siswa (*output*).

Untuk tercapainya sebuah program tidaklah lepas yang namanya peran dari Sumber Daya Manusia (SDM), SDM yang dimaksud disini adalah guru. SDM sangat memiliki peran penting dalam terlaksananya sebuah program. Apalagi persaingan global yang intensif, teknologi yang berkembang pesat, demografi yang bergeser, kondisi ekonomi yang fluktuatif, dan perubahan dinamis lainnya telah memicu perubahan kondisi lingkungan di sekitar bisnis industri. Seiring dengan revolusi industri 4.0 dan teknologi digital, persaingan dan perkembangan bisnis bahkan di dunia pendidikan yang semula bertumpu pada pemanfaatan sumber daya alam akan bergeser pada penguasaan teknologi informasi dan kompetensi tenaga kerja. Di sinilah pentingnya investasi SDM. Sumber daya alam akan habis dan akan melahirkan masalah lingkungan. Tidak demikian dengan investasi sumber daya manusia yang tidak terbatas dan dinamis. (kompasiana.com, 2019).

Berdasarkan hal tersebut dimana sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menjadi tumpuan utama dalam pengembangan SDM yang unggul, setidaknya SDM yang dimiliki oleh sekolah harus sejalan dan mendukung adanya visi, misi dan tujuan dari program yang dirancang oleh lembaga tersebut sebagai contoh SDM yang dimiliki setidaknya memiliki kemampuan khusus minimal dapat mengoperasikan komputer, mengakses internet dan memahami sistem informasi yang dilaksanakan pada sekolah masing-masing. Jika dalam

pelaksanaan suatu program salah satu hal pendukung kurang memenuhi persyaratan maka program tersebut akan mengalami problema. Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, masih ada beberapa SDM yang kurang dalam memenuhi kualifikasi tersebut, kualifikasi yang dimaksud adalah masih ditemukan beberapa guru tidak menguasai dan tidak bisa mengoperasikan komputer serta SDM itu sendiri jarang diberikan pelatihan dan pengenalan pada sistem tersebut jika ada perubahan baru pada sistem sistem. Hal ini dibuktikan dari pengamatan dan observasi penulis lakukan jika salah seorang guru atau pegawai tidak mengerti dan tidak memahaminya isi sistem tersebut maka guru atau pegawai tersebut datang secara pribadi kepada admin sistem itu sendiri.

Kualitas layanan atau *service quality* adalah suatu kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, layanan, orang, proses dan lingkungan dimana penelitian kualitas ditentukan pada saat pemberian layanan (Amin, 2008)⁹. Mutu juga merupakan ukuran relatif dari kebendaan. Mendefinisikan kualitas dalam istilah material sangat umum sehingga tidak memberikan arti operasional. Secara operasional, kualitas suatu produk atau jasa adalah sesuatu yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Sebenarnya kualitas adalah kepuasan pelanggan.

Kualitas pelayanan adalah pelayanan yang diberikan kepada pelanggan sesuai dengan standar pelayanan yang telah dibakukan sebagai pedoman dalam pemberian pelayanan. Standar pelayanan merupakan ukuran yang telah ditetapkan sebagai standar pelayanan yang baik. Dimensi yang biasa digunakan pelanggan untuk mengukur kepuasan pelanggan terhadap kualitas pelayanan adalah

⁹ Ibrahim, Amin. 2008. *Teori dan Konsep Pelayanan Publik Serta Implementasinya*. Bandung: Mandar Maju

Responsiveness, Reliability, Assurance, Empathy, and Tangibles.(Effendi, 2010)¹⁰.

Setiap program kegiatan, baik program pendidikan maupun non-pendidikan, harus diikuti dengan kegiatan evaluasi. Menurut sukardi dalam Diyah & Junior (2017)¹¹ evaluasi program adalah evaluasi yang berkaitan erat dengan suatu program atau kegiatan pendidikan, termasuk kurikulum, Sumber Daya Manusia (SDM) penyelenggaraan program, proyek penelitian dalam suatu lembaga. Tujuan evaluasi adalah untuk menilai apakah suatu program telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan mencapai hasil seperti yang diharapkan. Dengan hasil evaluasi akan diketahui apa yang telah dicapai, apakah program tersebut memenuhi kriteria yang telah ditentukan, setelah itu diambil keputusan apakah program akan dilanjutkan, direvisi, dihentikan atau dirumuskan kembali sehingga benar-benar baru tujuan, sasaran dan tujuan. alternatif dapat ditemukan. berbeda dengan format sebelumnya.

Evaluasi program secara umum sangat memperhatikan semua unsur pendidikan dan pelatihan yang berperan dalam mendukung tercapainya tujuan kelembagaan. Beberapa unsur diklat antara lain Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdiri dari peserta didik, instruktur, dan tenaga administrasi, kurikulum dan sistem pembelajaran, fasilitas pembelajaran, sarana dan prasarana diklat, pengelolaan diklat, dan hubungan antara lembaga diklat dengan lembaga pendidikan dan pelatihan. Komunitas. Program juga dapat diartikan sebagai

¹⁰ Guntur, Effendy. 2010. *Transformasi Manajemen Pemasaran*. Jakarta Sagung Seto.

¹¹ Diyah Mutiarin, Junior Hendri Wijaya. 2017. Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan. *Evaluasi Penerapan SIAP-PPDB Online Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

kegiatan yang direncanakan dengan hati-hati, tujuan penting dari pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan anjuran dari Spaulding dalam Diah & Junior (2017) yang mengatakan “*Program evaluation is conducted for decision making purpose*”. Artinya evaluasi program dilakukan untuk tujuan pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini penulis mencoba mengevaluasi penerapan sistem informasi PPDB online menggunakan model CIPP. Menurut Agung & Koyan dalam Darmana (2020) model CIPP terdiri dari 4 komponen evaluasi sesuai dengan nama model itu sendiri yang merupakan singkatan dari *Context, Input, Process, Product*¹².

1. Evaluasi terhadap Konteks (*context evaluation*) merupakan evaluasi yang bertujuan untuk membantu mengambil keputusan dalam hal perencanaan. Dari pengertian ini maka upaya yang dilakukan evaluator dalam konteks ini adalah memberikan gambaran dan rincian terhadap lingkungan, kebutuhan serta tujuan yang hendak dicapai.
2. Evaluasi terhadap input (*input evaluation*) merupakan evaluasi yang bertujuan untuk membantu dalam pengambilan keputusan dalam hal strukturisasi. Dengan menetapkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang dapat membantu rancangan dan prosedur pada sebuah program.
3. Evaluasi terhadap proses (*process evaluation*) adalah evaluasi yang bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana program yang direncanakan

¹² Darman, I Made Darmana. 2020. *Evaluasi Penerapan Layonsari (Layanan Online Satu Jari) di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

tersebut sudah dilaksanakan. Ketika sebuah program telah disetujui dan mulai maka dibutuhkanlah evaluasi proses dalam menyediakan umpan balik (*feedback*) tentang hambatan dan kendala apa saja yang ada dalam pelaksanaan program.

4. Evaluasi terhadap produk (*product evaluation*) merupakan bagian terakhir dari model CIPP. Evaluasi ini lebih difokuskan pada hasil yang diperoleh, sejauh mana kebutuhan dapat direduksi. Dalam hal ini sejauh mana program SIMAS dapat memenuhi kebutuhan manajemen sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengambil judul “Evaluasi Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMAS) PPDB Online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung”.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, beberapa masalah muncul terkait penerapan sistem SIMAS PPDB Online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung adalah sebagai berikut :

1. Masih terbiasanya masyarakat dengan budaya lama dalam PPDB sehingga masyarakat belum mempersiapkan diri untuk mengikuti sistem baru.
2. Terdapat beberapa Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih kurang mampu dalam kualifikasi mengoperasikan komputer, dalam hal ini dilihat dalam penugasan piket PPDB masih ada guru dan pegawai yang perlu dibimbing dalam penggunaan program tersebut.

3. Masih jarangnya pegawai dan guru diberi pelatihan dan pengenalan mengenai sistem SIMAS terutama saat sistem tersebut mengalami perubahan atau *update* sistem.
4. Seringnya guru dan pegawai lupa dengan *username* dan *password* ketika bertugas sebagai operator PPDB, sehingga admin memutuskan untuk menggunakan satu *username* dan *password* dalam satu sistem.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, banyak faktor yang dapat terlibat, untuk itu penulis berupaya untuk membatasi permasalahan agar tidak terlalu meluas serta tidak menyimpang dari ruang lingkup pembahasan. Dalam kajian penelitian ini, batasan-batasan permasalahannya adalah sebagai berikut :

- a. Sistem SIMAS yang dibahas dalam penelitian ini adalah fokus pada sistem PPDB online melalui *website* (<http://pensisba.smtj-bdg.sch.id/>) yang terhubung ke sistem SIMAS
- b. Model evaluasi yang digunakan adalah model CIPP

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana efektifitas pelaksanaan SIMAS PPDB online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung yang ditinjau dari *context*?
- b. Bagaimana efektifitas pelaksanaan SIMAS PPDB online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung yang ditinjau dari *input*?

- c. Bagaimana efektifitas pelaksanaan SIMAS PPDB online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung yang ditinjau dari *process*?
- d. Bagaimana efektifitas pelaksanaan SIMAS PPDB online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung yang ditinjau dari *product*?
- e. Bagaimana hasil evaluasi secara bersama-sama terhadap pelaksanaan sistem SIMAS PPDB online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung yang ditinjau dari *context, input, process, product*?
- f. Kendala apakah yang dihadapi dalam pelaksanaan SIMAS PPDB online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan SIMAS PPDB online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung dari komponen *context*.
- b. Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan SIMAS PPDB online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung dari komponen *input*.
- c. Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan SIMAS PPDB online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung dari komponen *process*.
- d. Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan SIMAS PPDB online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung dari komponen *product*.
- e. Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan SIMAS PPDB online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung dari semua komponen yaitu *context, input process, product*

- f. Untuk mengetahui kendala-kendala pelaksanaan SIMAS PPDB online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya wawasan dalam kualitas layanan administrasi khususnya mengenai PPDB *online* yang berhubungan dengan kualitas layanan terhadap siswa. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana diagnosis dalam mencari sebab masalah atau kegagalan yang terjadi dalam pelaksanaan PPDB *online* yang sedang berjalan. Dengan demikian akan memudahkan pencarian alternatif pemecahan masalah-masalah tersebut.

1.6.2 Secara Praktis

- 1) Bagi pimpinan yang dalam hal ini adalah Yayasan Triatma Surya Mulya, hasil penelitian ini dapat dijadikan input bagi lembaga-lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Triatma Surya Mulya dalam pelaksanaan PPDB Online.
- 2) Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah guna melakukan perbaikan baik *context*, *input*, *process*, dan *product*, pada pelaksanaan PPDB Online dan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan atau kebijakan selanjutnya.
- 3) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi peneliti lebih lanjut dengan kajian lebih mendalam di bidang evaluasi program.